

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V ini yang merupakan bab terakhir peneliti akan mencoba menarik kesimpulan berdasarkan pembahasan dan analisa yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu. Kemudian peneliti juga akan mencoba memberikan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak yang terkait, khususnya pihak manajemen CV. Sukses Arta Mulia guna program pengembangan sumber daya manusia selanjutnya, sehingga diharapkan tujuan dari perusahaan dapat dicapai.

#### A. Kesimpulan

1. Terdapat kejanggalan pada struktur organisasi CV. Sukses Arta Mulia, kejanggalan itu meliputi:
  - a. Dewan komisaris mempunyai garis komando ke Direktur, yang artinya Dewan Komisaris dapat memberi perintah langsung kepada Direktur.
  - b. Salah satu anggota Dewan Komisaris yaitu merangkap sebagai seorang Direktur, hal ini dapat memberikan peluang bagi Direktur untuk mengambil keputusan-keputusan yang menguntungkan dirinya.

- c. Belum adanya kedudukan yang jelas dalam struktur organisasi bagi seorang supervisi khusus yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur dan Wakil Direktur.
2. Jam kerja yang perlu lebih diperhatikan yaitu jam kerja dimulai pukul 7.30 pagi sampai pukul 17.00, dengan istirahat makan siang mulai pukul 12.00 sampai pukul 13.00.
  3. Gaji pokok yang diberikan oleh CV. Sukses Arta mulia ternyata belum memuaskan sebagian besar karyawan, hal ini berkaitan dengan semakin tingginya harga kebutuhan hidup sehari-hari. Kemudian sebagian besar karyawan juga merasa tidak puas dengan kebijakan perusahaan dalam menghitung jam kerja lembur, juga apabila mereka bekerja pada hari Minggu maka tidak dianggap lembur. Gaji pokok yang relatif kecil ternyata juga mempengaruhi kepuasan karyawan tentang pemberian THR yang besarnya satu bulan gaji. Sebagian besar karyawan juga merasa tidak puas mengenai kebijakan perusahaan tentang pemberian tunjangan kesehatan, karena menurut mereka perusahaan masih sering mempertimbangkan apakah layak atau tidak layak ongkos perobatan mereka diganti. CV. Sukses Arta Mulia memang cukup memperhatikan keselamatan kerja para karyawannya, hal ini terbukti para karyawannya diwajibkan untuk memakai perlengkapan keselamatan kerja selama mereka bekerja, akan tetapi pemberian perlengkapan itu tidak seluruhnya ditanggung oleh pihak perusahaan, tetapi hanya 50% dari harga perlengkapan itu, hal ini

menyebabkan banyak karyawan yang merasa keberatan. Untuk lamanya waktu untuk pulang ke rumah dari lokasi proyek banyak karyawan yang merasa tidak puas karena waktu yang diberikan terlalu singkat, yaitu dua hari dalam dua minggu. Sistem kenaikan gaji di perusahaan ini juga tidak mempunyai suatu standar yang jelas. Pihak pimpinan CV. Sukses Arta Mulia hampir tidak pernah memberikan suatu bentuk penghargaan kepada para karyawannya. Kemudian gaji yang mereka terima juga tidak sesuai dengan resiko yang mereka tanggung di lokasi proyek. Bagi karyawan yang belum berkeluarga gaji yang diterima ternyata belum bisa memenuhi kebutuhan keluarganya.

4. Kebijakan perusahaan untuk tidak memberikan uang makan dan menggantinya dengan menyediakan langsung makanan ternyata sangat membantu para karyawan karena di sekitar lokasi proyek sulit untuk mendapatkan bahan makanan. Untuk seragam kerja sebagian besar karyawan merasa puas.

## **B. Saran**

1. Untuk struktur organisasi dapat diberikan saran sebagaimana telah dilampirkan pada bab IV. Juga untuk sebaiknya tidak merangkap jabatan, ia harus melepas jabatan Direktur dan kemudian diangkat Direktur baru yang profesional diluar Dewan Komisaris.

2. Jam kerja seharusnya dimulai pukul 8.00 sampai pukul 16.00 lewat dari waktu yang ditentukan harus dihitung lembur. Untuk hari Minggu sebaiknya dihitung lembur.
3. Sebaiknya pihak perusahaan mempertimbangkan besarnya gaji pokok yang disesuaikan dengan kebutuhan hidup primer untuk saat ini atau perusahaan dapat memberikan tunjangan-tunjangan lain misalnya uang sayur untuk mereka yang telah berkeluarga. Lembur harusnya dihitung mulai jam 16.00, kemudian apabila ia bekerja pada hari Minggu juga harus dihitung lembur. Perusahaan juga harus mempertimbangkan untuk memberikan THR diluar pemberian gaji pokok satu bulan, misalnya dengan memberikan minuman, bahan makanan, dan pakaian lebaran. Dan untuk masalah ongkos pengobatan seharusnya perusahaan tidak harus berlama-lama untuk mempertimbangkan untuk mengganti ongkos pengobatan karyawannya, jadi apabila ada bukti pengobatan hendaknya langsung diganti jangan terkesan memperlambat.
4. Untuk pemberian perlengkapan keselamatan kerja seharusnya seluruh biayanya ditanggung pihak perusahaan, tanpa harus memotong gaji karyawan sebesar 50% dari harga perlengkapan keselamatan kerja. Untuk lamanya pulang ke rumah sebaiknya adalah selam 3 hari dalam 2 Minggu jadi ada waktu 1 hari pulang pergi dan 2 hari waktu untuk berkumpul dengan keluarga. Sebaiknya pihak perusahaan memberikan suatu bentuk penghargaan kepada karyawan yang dianggap berprestasi

bisa dalam bentuk pemberian bonus apabila proyek telah selesai dan berhasil. CV. Sukses Arta Mulia seharusnya mempunyai suatu standar kenaikan gaji yang jelas sehingga para karyawan tahu dan mempunyai gambaran yang jelas mengenai hal ini. Berkaitan dengan resiko yang ditanggung dan semakin tingginya biaya hidup sekarang tidak ada salahnya pihak perusahaan mempertimbangkan kembali gaji pokok para karyawan.